

Dampak Penggunaan Aplikasi Layanan Go-Food dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Kuliner di Medan Marelan Saat Pandemi Covid-19

Alifa Adzra Siregar, Zuhrial M Nawawi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

alifaadzra5@gmail.com, zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna melihat bagaimana dampak penggunaan aplikasi Go-Food dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kuliner di Medan Marelan saat pandemi Covid-19. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengaplikasikan metode kualitatif artinya sebuah penelitian yang menggambarkan keadaan observasi penelitian dengan fakta yang sebenarnya. Teknik analisis yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan teknik analisis *data reduction*, *data display* dan juga *conclusion drawing/verification*. Reduksi data adalah proses menarik kesimpulan, mengorganisasikan data kunci, memusatkan perhatian terhadap hal yang menarik dan penting, mencari pembahasan, dan pola, dan menghilangkan data yang dianggap kurang bahkan tidak relevan. Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan lainnya. Verifikasi data merupakan tahap akhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif. Hasil awal dalam penelitian kualitatif masih tentatif dan kadang-kadang dapat berubah atau berkembang sebagai respons terhadap informasi dan data baru.

Kata Kunci : Aplikasi Layanan Goo-Food, Pendapatan dan Pengusaha Kulinar

ABSTRACT

This study aims to see the impact of using the Go-Food application in increasing the income of culinary entrepreneurs in Medan Marelan during the Covid-19 pandemic. The method used in this study is to apply qualitative methods, meaning a study that describes the state of research observations with actual facts. The analysis technique that the author does is by using data reduction analysis techniques, data display and also conclusion drawing/verification. Data reduction is the process of drawing conclusions, organizing key data, focusing on interesting and important things, looking for discussion and patterns, and eliminating data that is considered to be less or even irrelevant. The next stage is to provide the data after it has been reduced. Presentation of data in qualitative research can be in the form of brief summaries, infographics, correlations

between categories, flowcharts, and others. Data verification is the final stage of data analysis in qualitative research. Preliminary results in qualitative research are tentative and are sometimes subject to change or development in response to new information and data.

Keywords: *Go-Food Service Application, Income and Culinary Entrepreneurs*

PENDAHULUAN

Belanja online, seperti yang didefinisikan oleh Mujiyana & Elissa (2013), adalah proses di mana pelanggan terhubung dan langsung membeli barang, jasa, dan barang lainnya dari vendor melalui Internet tanpa memerlukan perantara. kegiatan yang berkaitan dengan pembelian produk dan layanan secara online. Saat ini, berkat kemajuan internet, orang dapat memperoleh lebih banyak uang dalam perekonomian selain menggunakannya sebagai sumber pengetahuan dan komunikasi. Internet secara harfiah dapat memenuhi keinginan masyarakat untuk berbelanja yaitu melalui belanja online, selain membantu menambah penghasilan (Online Shop).¹

Wabah serta pandemi Corona Virus yang muncul pada akhir dari tahun 2019, khususnya kasus yang menimpa di Negeri Indonesia awalnya ditemukan pada 2 Maret 2020, saat itu telah data dikemukakan bahwa adanya dua kasus penularan dari salah satu orang berstatus sebagai warga kenegaraan Jepang. Kemudian seiring dengan perjalannya, penyebaran yang semakin hari semakin banyak, dan aktif hingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, maka pemerintah melakukan solusi dengan Penerapan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan) yang dilakukan pemerintah kemudian mengakibatkan dan meninggalkan luka di kalangan masyarakat negeri, karena banyaknya orang yang terjangkit virus Covid-19 dan kemudian akhirnya meninggal dunia, serta banyak para pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan keuangan atau omset, sehingga pengusaha UMKM apabila lokasi usahanya biasanya ramai pelanggan sekarang lapang dada melihat dan menerima keadaan bahwa pelanggan yang datang menjadi lebih sedikit dari biasanya.

Menurut Kusuma (2020), negara Indonesia mengalami resesi sepanjang dalam wabah ini yang terlihat dari keterpurukan ekonomi negara yang terus berlanjut. Manajemen perusahaan memberhentikan banyak karyawannya akibat pandemi karena banyak bisnis yang gulung tikar akibat minimnya penjualan. Ada begitu banyak orang yang tidak lagi bekerja. Banyak orang menghemat uang dengan menyiapkan makanan sendiri di rumah daripada membelinya dari restoran. Oleh karena itu, para pelaku usaha UMKM berjuang untuk bertahan hidup dengan mencoba mencari tahu bagaimana mungkin ada pelanggan meskipun Indonesia dalam masa PPKM, menuntut bagi para pelaku usaha UMKM dapat belajar tentang *e-commerce*.²

E-commerce adalah praktik pembelian dan penjualan barang bahkan jasa melalui internet. Komputer, Internet dan juga Handphone yang berfungsi sebagai mediator dan fasilitator untuk penjualan ini, yang dilakukan oleh pelanggan dan berbisnis (Laudon & Traver, 2016). UMKM dapat menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19 dengan menggunakan *e-commerce* sebagai upaya beruna sebagai brentuk cara menarik lebih banyak pengguna produk yang ditawarkan dan meningkatkan pangsa pasar.

¹ A M Saleh, "... Aplikasi Go-Jek Fitur Go-Food (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Administrasi Bisnis ...," no. 2013 (2021), <http://eprints.unm.ac.id/19620/>.

² Fabiana Meijon Fadul, "濟無No Title No Title No Title" 2, no. 2 (2019): 116–124.

Fenomena-fenomena lain yang semakin hari semakin banyak muncul dan berkembang di Indonesia terkhusus dalam dunia kuliner memaksa para pelaku bisnis untuk membuat inovasi baru guna kemajuan usahanya. Seperti saat diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan) para pelaku usaha kemudian berfikir bagaimana usaha kuliner bisa tetap beroperasi pada saat itu. Di lihat dari begitu pentingnya makanan dalam kehidupan masyarakat dan di sebut sebagai kebutuhan primer kemudian menemukan inovasi *Goo-Food*.

Goo-Food adalah salah satu fitur antar makanan atau pesan antar makanan secara online di dalam aplikasi. Aplikasi ini bermula pada layanan dalam transportasi, hingga saat ini kemudian menjadi aplikasi online yang berkembang dan terus menghibarkan kepada tiga super App yakni untuk Customer, mitra Driver, dan mitra Merchant.³

Saat ini sudah banyak rumah makan yang menggunakan layanan aplikasi *Go Food* di Kota Medan, khususnya di Kecamatan Medan Marelan. Pemilik restoran memanfaatkan kesempatan ini untuk menarik pelanggan. Usaha kuliner yang mendaftar program *Go Food* melakukannya dengan harapan dapat membantu meningkatkan jumlah pelanggan dan akibatnya juga mempengaruhi peningkatan uang masuk, terutama di masa pandemi.

Baik konsumen maupun penjual mendapat dampak dan manfaat besar dari fitur *Go-Food* di aplikasi online. Selain sukses secara finansial, ada keuntungan tambahan. Jika sebelumnya pebisnis kesulitan menjual produknya, kini hal ini dapat diatasi. Dari permasalahan dan juga fenomena yang muncul dalam penjelasan di atas kemudian tertarik dalam menjalankan sebuah penelitian berhubungan mengenai Dampak Penggunaan Aplikasi Layanan *Go-Food* dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Kuliner di Medan Marelan Saat Pandemi Covid-19.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis sejarah dan latar belakang masalah sebelumnya dan agar penelitian ini lebih tepat sasaran dan terarah, maka perlu dirumuskan rumusan masalah utama yaitu:

1. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi layanan *go-food* dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kuliner di medan marelan saat pandemi covid-19.
2. Apa faktor yang mempengaruhi konsumen memakai aplikasi layanan *Go-Food*

TUJUAN PENELITIAN

Sebagaimana rumusan masalah yang penulis tuliskan di atas, maka hal yang kemudian menjadi tujuan guna pencapaian yang ingin dicapai dalam pembuatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi layanan *go-food* dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kuliner di medan marelan saat pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumen memakai aplikasi layanan *Go-Food*

METODE PENELITIAN

Penulis mengambil pendekatan dengan kualitatif dalam penelitian ini maksudnya yakni mengumpulkan data yang diambil asal usulnya dari naskah, jurnal, buku dan juga literatur-literatur lainnya yang bisa penulis

³ Muhammad Hasbi Ash Shiddiq, "DAMPAK GO FOOD TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN BISNIS KULINER (Studi Kasus Usaha Bisnis Kuliner Dikawasan Medan Area)," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2021): 107–15.

dapatkan guna kesempurnaan penelitian ini. Penelitian kualitatif memiliki pengertian sebagai sebuah penelitian dengan pengumpulan data pada keadaan lapangan yang original (asli) ialah bermaksud guna mentafsirkan keadaan yang terjadi di lapangan.⁴

Teknik analisis yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan teknik analisis *data reduction*, *data display* dan juga *conclusion drawing/verification*. Reduksi data adalah proses menarik kesimpulan, mengorganisasikan data kunci, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan data yang tidak relevan. Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Penyajian data yang dipakai dalam penelitian kualitatif bisa saja berhubungan tentang sebuah ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan lainnya. Verifikasi data merupakan tahap terakhir dari analisis sebuah data dalam penelitian kualitatif. Hasil awal dalam penelitian kualitatif masih tentatif dan kadang-kadang dapat berubah atau berkembang sebagai respons terhadap informasi dan data baru.⁵

KAJIAN TEORI

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini penulis menjelaskan beberapa kajian teori yang relevan mengurangi kesalahan dalam memahami penelitian ini yakni:

1. Pengertian Aplikasi Layanan *go-food*

Mirip dengan pesan antar restoran, *Go-Food* menawarkan pesan antar makanan. Masyarakat yang menggunakan ponsel dapat menggunakan layanan aplikasi ini untuk sekedar memesan makanan serta minuman yang diinginkan dari restoran yang bermitra dengan GO-JEK, *GRAB* dan Aplikasi lainnya. Dengan menggunakan fungsi *Go-food* di aplikasi ini, pihak driver antar akan langsung memesan dan mengantarkan makanan yang diminta. *Go-food* mungkin bisa menjadi solusi alternatif bagi pelaku usaha kuliner yang memiliki modal kecil untuk berinvestasi dalam menciptakan layanan *delivery order*. Pengusaha di industri makanan tidak perlu merekrut lebih banyak staf untuk menawarkan layanan pengiriman. Pengusaha kuliner bisa langsung mendapatkan keuntungan dari layanan ini karena tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk mengembangkan layanan pesan antar; sebaliknya, layanan *go-food* dapat berfungsi menjadi pilihan yang sangat menguntungkan, nyaman, dan memberikan hasil yang maksimal.⁶

2. Pengertian Pendapatan Pengusaha

Tujuan utama memulai bisnis adalah untuk menghasilkan pendapatan. Dalam bisnis yang mengutamakan keuntungan, pendapatan memainkan peran penting. Karena pendapatan akan berdampak pada jumlah keuntungan yang diantisipasi untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, pendapatan merupakan komponen penting dalam fungsi bisnis.

Menurut Sohib (2018:47), pendapatan adalah arus masuk aset sebagai hasil unit bisnis menyediakan barang atau jasa selama periode waktu yang ditetapkan waktunya. Penghasilan yang dihasilkan oleh operasi inti bisnis akan menaikkan kurva nilai aset bisnis, sehingga meningkatkan modal. Namun, untuk alasan akuntansi, setiap tambahan modal yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa kepada pihak ketiga dicatat secara terpisah dalam akun pendapatan.

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

⁵ Dkk Sudarman Adiputra, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁶ Agus Dwi Cahya et al., "Analisis Layanan Go-Food Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Kuliner Di Yogyakarta Analysis of Go-Food Services in Increasing Sales of Culinary in Yogyakarta," *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 264–272.

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya pendapatan merupakan jumlah input yang dihasilkan untuk layanan serta pelayanan yang dapat diberikan oleh perusahaan, baik dalam yang berbentuk penjualan barang serta jasa kepada pelanggan, yang diperoleh dalam menjalankan aktivitas operasi bisnis untuk meningkatkan nilai asetnya. dan kewajiban yang lebih rendah yang timbul dari penyediaan barang atau jasa.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam beberapa tahun terakhir, mengembangkan bisnis makanan telah menarik minat. Salah satu industri yang memiliki potensi terbesar adalah industri makanan. Banyak pendirian bisnis kuliner (makan dan minum) zaman sekarang ini memiliki ruang lingkup dan gagasan yang amat inovatif. Promosi adalah satu dari banyak strategi paling penting untuk menarik klien.

Di awal tahun 2020 yang diperingati sebagai tahun yang menyedihkan, Virus Covid-19 dikonfirmasi telah memasuki Indonesia. Virus mengawatirkan bagi masyarakat ini kemudian menyebar luas hampir menyeluruh di semua negeri dunia. Hal ini mengakibatkan perubahan status yang awalnya adalah sebuah penyakit berubah menjadi pandemi. Akibat perubahan situasi pada pandemi ini, muncul dan lahir berbagai aktivitas masyarakat yang berdampak pada kehidupan dengan kata terganggu akibat kebijakan pemberlakuan keputusan yang dinamakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Physical Distancing*. Adanya keputusan ini menimbulkan kejadian bahwa kegiatan sosial masyarakat dan kegiatan ekonomi mengalami gangguan. Sehingga negeri yang asri Indonesia terancam mengalami fenomena dan keadaan yang dinamakan sebagai resesi.

Akibat PSBB, jumlah transaksi di *GoFood* meningkat 20% selama pandemi corona virus yang terjadi pada akhir dari tahun kesedihan 2020 (Artanti, 2020). Wabah Covid-19 ini kemudian membuat dampak yang besar dengan adanya sebuah pola perubahan cara hidup masyarakat Indonesia. Seni kuliner merupakan salah satu bidang yang mempengaruhi budaya Indonesia. Menurut riset Nielsen Singapore, rata-rata 2,6 kali seminggu orang Indonesia memilih untuk membeli makanan siap saji secara online. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan permintaan untuk layanan ini di kalangan masyarakat Indonesia.

Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang sering disebut dan digadang-gadang sebagai UMKM ini merupakan salah satu penghasil pendapatan negara (UMKM) terbesar. UMKM adalah pilar bangsa. Akibat krisis pandemi, banyak industri UMKM yang terancam punah. Menurut jajak pendapat BPS, industri yang paling terkena dampak pengurangan adalah industri perhotelan, makanan dan minuman. Kemerosotan pemasukan terhadap dua industri ini mencapai hingga 92,47%. Informasi ini berasal dari pengumpulan 34.000 UKM pelanggan di semua industri.⁷

Namun di masa resesi Indonesia, saat banyak UMKM yang gembor dan menurun drastis serta hilang dari peradaban, justru *Go-food* melalui aplikasi *Online* hadir untuk memberikan solusi dan warna baru bagi masyarakat yang bernetabene sebagai pemilik usaha UMKM di industri pangan dan minuman.

Menurut studi Hastuti (2019), *GoFood* merupakan layanan pesan-antar makanan terpopuler di Indonesia karena mayoritas responden menggunakan lebih dari dua aplikasi sejenis. Industri tipikal studi ini meliputi Go-Food, GrabFood, Berry Kitchen, dan Culinary.

Dampak penggunaan masyarakat terhadap aplikasi layanan *go-food* guna meningkatkan pendapatan pengusaha kuliner pada saat pandemi covid-19 ini yang khususnya di daerah Medan Marelan dapat dilihat

⁷ Muhammad Muiz Ikram, "Keputusan Penggunaan Layanan GoFood Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 71–80.

dengan banyaknya pengusaha yang bermitra dengan *go-food* dalam aplikasi online dari berbagai aplikasi. Kemudian dampak ini juga bisa dilihat dari perkembangan ekonomi yang meningkat di daerah Medan Marelan melalui perkembangan kuliner yang lahir dengan amat pesat.

Selain hal di atas dampak yang timbul dengan adanya layanan aplikasi *Go-Food* ini dalam meningkatkan pendapatan usaha kuliner adalah peluang besar yang pemasaran produk di zaman modren. Karena penggunaan teknologi, termasuk media sosial dan *platform* lainnya, industri kuliner relatif mudah beroperasi di era revolusi industri keempat.

Perlu diingat bahwa *Gofood* merupakan satu dari banyaknya elemen yang amat penting dari aplikasi Gojek yang dianggap dapat mengurangi pekerjaan (membantu) dan meringankan si pemilik restoran yang kini mengoperasikannya hanya dengan mendaftar aplikasi dan menjadi mitra *GoFood*.

Karena sadar akan gaya hidup masyarakat konsumen, kemungkinan besar masyarakat Indonesia akan sangat membutuhkan layanan gofood, menurut aplikasi gofood. Salah satu aksinya untuk memperkenalkan produk dan memberikan informasi adalah bergabung dengan *gofood*. Adapun berbagai jenis makanan yang ada di layanan aplikasi *go-food* Medan Marelan ialah seperti:

No	Nama Makanan	Layanan
1.	Ayam Penyet	Tersedia
2.	Ayam Geprek	Tersedia
3.	Ayam KFC	Tersedia
4.	Bakso kuah	Tersedia
5.	Nasi padang	Tersedia
6.	Martabak bangka	Tersedia
7.	Martabak mesir	Tersedia
8.	Pisang pasir	Tersedia
9.	Donat lumer	Tersedia
10.	Basreng	Tersedia
11.	Bakso granat dan bakso urat	Tersedia
12.	Mr. One	Tersedia
13.	Lain-lain	-

Table I

Oleh demikian dalam munculnya dan lahirnya aplikasi layanan *go-food* yang kemudian eksis di tengah masyarakat ini mengakibatkan muncullah faktor konsumen dalam penggunaan layanan aplikasi *Go-Food*. Adapun indikator faktor masyarakat menggunakan aplikasi layanan *Go-Food* adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan yang diberikan aplikasi layanan berbasis kuliner ini (*go-food*) memiliki respon baik dan cepat
2. Promosi yang ditawarkan sangat beragam tiap harinya
3. Banyak pilihan variasi toko yang tersedia

4. Buka sampai 24 jam di beberapa toko
5. Memudahkan dalam mencari makanan dan memudahkan bagi masyarakat yang malas untuk keluar rumah
6. Trend

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Dampak Penggunaan Aplikasi Layanan *Go-Food* dalam Meningkatkan Pendapatan Pengusaha Kuliner di Medan Marelan Saat Pandemi Covid-19 maka kesimpulan yang bisa diambil adalah *Go-food* yang berasal dari aplikasi *Online* ini lahir guna memberikan kebermanfaatannya serta solusi baru bagi para pemilik usaha UMKM di industri makanan dan minuman khususnya di daerah Medan Marelan. Dampak penggunaan aplikasi layanan *go-food* dalam meningkatkan pendapatan pengusaha kuliner saat pandemi covid-19 khususnya di Medan Marelan dapat dilihat dengan banyaknya pengusaha yang bermitra dengan *go-food* dalam aplikasi online dari berbagai aplikasi. Kemudian dampak ini juga bisa dilihat dari perkembangan ekonomi yang meningkat di daerah Medan Marelan melalui perkembangan kuliner yang lahir dengan amat pesat. Dan indikator faktor masyarakat menggunakan aplikasi layanan *Go-Food* adalah Pelayanan yang diberikan aplikasi layanan berbasis kuliner ini (*go-food*) memiliki respon baik dan cepat, Promosi yang ditawarkan sangat beragam tiap harinya, Banyak pilihan variasi toko yang tersedia, Buka sampai 24 jam di beberapa toko, Memudahkan dalam mencari makanan dan memudahkan bagi masyarakat yang malas untuk keluar rumah dan Trend.

DAFTAR PUSTAKA

Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Cahaya, Agus Dwi, Mahdianto F., Dimas Martha, and Singgih Prasetianto. "Analisis Layanan Go-Food Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Kuliner Di Yogyakarta Analysis of Go-Food Services in Increasing Sales of Culinary in Yogyakarta." *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 264–272.

Fabiana Meijon Fadul. "濟無 No Title No Title No Title" 2, no. 2 (2019): 116–124.

Ikram, Muhammad Muiz. "Keputusan Penggunaan Layanan GoFood Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 71–80.

Saleh, A M. "... Aplikasi Go-Jek Fitur Go-Food (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Administrasi Bisnis ...," no. 2013 (2021). <http://eprints.unm.ac.id/19620/>.

Shiddiq, Muhammad Hasbi Ash. "DAMPAK GO FOOD TERHADAP PENINGKATAN PENJUALAN BISNIS KULINER (Studi Kasus Usaha Bisnis Kuliner Dikawasan Medan Area)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2021): 107–15.

Sudarman Adiputra, Dkk. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.